

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Jenis dan Pendekatan Penelitian

Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Metode penelitian kualitatif mempelajari objek-objek alamiah di mana peneliti sebagai sarana utama, teknik pengumpulan data digabungkan, analisis data bersifat induktif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan kepentingan daripada generalisasi. Penelitian kualitatif harus dipandu oleh fitur evaluasi subjektif non-statistik atau non-matematis dalam melakukan penelitian ini. Artinya ukuran nilai yang digunakan dalam penelitian ini adalah klasifikasi nilai atau kualitas bukan angka atau skor. Hal ini sesuai dengan karakteristik metode deskripsi yang dipilih dalam penelitian ini, dan bertujuan untuk menggambarkan keadaan (objek penelitian) yang terjadi pada saat penelitian ini dilakukan, apa adanya, sesuai dengan konteksnya.

Penelitian ini dilakukan secara bertahap selama periode waktu tertentu. Peneliti berusaha mengumpulkan data melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi, serta terjun langsung ke lokasi untuk menemui informan. Tujuan penelitian deskriptif ini adalah untuk menghasilkan gambaran, diagram atau gambaran yang sistematis, faktual, dan akurat tentang fakta, ciri, dan hubungan antar fenomena yang diteliti. Penelitian ini digunakan untuk mengkaji strategi guru dalam mengatasi kejenuhan belajar pada mata pelajaran aqidah akhlak siswa di Pondok Pesantren Ulya Darul Ihsan Kabupaten Konawe Selatan.

3.2 Waktu dan Tempat Penelitian

3.2.1 Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan selama kurang lebih tiga bulan dari bulan Januari sampai Maret 2022 di Pondok Pesantren Ulya Darul Ihsan Kabupaten Konawe Selatan, untuk mengetahui strategi guru dalam mengatasi perilaku jenuh dalam mata pelajaran akidah akhlak siswanya.

3.2.2 Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Pondok Pesantren Ulya Darul Ihsan Kabupaten Konawe Selatan. Pemilihan lokasi penelitian didasarkan atas pertimbangan peneliti pada saat melakukan observasi pra penelitian, dimana peneliti melihat proses pembelajaran yang dimana adanya perilaku jenuh pada siswa dalam pembelajaran akidah akhlak.

3.3 Sumber Data Penelitian

Sumber data yang dimaksud dalam penelitian ini adalah subyek dari mana data diperoleh. Sumber data dalam penelitian ini adalah menggunakan dua jenis sumber data yaitu data primer dan data sekunder.

3.3.1 Sumber Data Primer (Utama)

Sumber data primer adalah data yang diperoleh langsung dari informan. Penentuan informasi dalam penelitian kualitatif menyatakan bahwa dapat dilakukan saat peneliti mulai memasuki lapangan dan selama penelitian berlangsung yaitu memilih orang tertentu yang dipertimbangkan akan memberikan data yang diperlukan dan selanjutnya berdasarkan data atau informasi lainnya yang diharapkan dapat memberikan data yang lebih lengkap.

Adapun yang menjadi sumber data utama dalam penelitian ini adalah kepala sekolah, guru akidah akhlak, guru sejarah kebudayaan Islam dan siswa Pondok Pesantren Ulya Darul Ihsan.

3.3.2 Sumber Data Sekunder (Tambahan)

Sumber data sekunder adalah dokumen dalam format apa pun, baik tekstual atau fotografis, atau sumber data sekunder yang mengikuti sumber data primer. Meskipun disebut sebagai sumber sekunder (tambahan), namun dokumen penelitian, terutama dokumen seperti buku, jurnal, arsip, dokumen pribadi, dan dokumen resmi, tidak boleh diabaikan.

Adapun yang menjadi data sekunder dalam penelitian ini adalah dokumen, dan arsip yang berkaitan dengan pokok masalah penelitian. Beberapa diantaranya berupa dokumen, dan foto-foto dokumentasi yang berkaitan.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Dalam proses pengumpulan data dalam penelitian ini digunakan beberapa teknik yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi. Ketiga teknik ini digunakan untuk saling mengumpulkan data dan saling melengkapi:

3.4.1 Observasi

(Ghony & Almanshur, 2017, h. 165) Observasi adalah teknik pengumpulan data yang mengharuskan peneliti turun ke lapangan mengamati hal-hal yang berkaitan dengan ruang, tempat, perilaku, kegiatan, benda-benda, waktu, peristiwa, tujuan dan perasaan.

Sehubungan dengan dilakukannya penelitian ini, peneliti melakukan observasi di Pondok Pesantren Ulya Darul Ihsan Kabupaten Konawe Selatan

dan mengkaji secara langsung situasi sekolah agar mendapatkan gambaran yang jelas tentang permasalahan yang akan diselesaikan. Adapun yang diamati yaitu, proses belajar mengajar pada mata pelajaran akidah akhlak. Hal ini meliputi adanya siswa yang mengganggu temannya dalam proses pembelajaran yang sedang berlangsung, siswa yang tidak menjawab pertanyaan guru karena tidak memperhatikan pelajaran, siswa yang mencoret-coret buku saat belajar, siswa yang mengolok-olok temannya, siswa yang menulis di mejanya, siswa yang sering terlambat, siswa yang melamun, siswa yang mengobrol dengan siswa lain, siswa yang membuat keributan di dalam kelas saat jam pelajaran atau proses belajar.

3.4.2 Wawancara

Wawancara adalah suatu teknik pengumpulan data untuk mendapatkan informasi yang digali dari sumber data langsung melalui percakapan atau Tanya jawab (Satori & Komarin, 2014: h. 130). Dalam hal ini wawancara untuk mendapatkan informasi yang terkait dengan fokus penelitian.

Teknik wawancara yang digunakan adalah wawancara terarah dimana peneliti menanyakan objek penelitian berupa pertanyaan dengan menggunakan pedoman yang sudah tertulis sebelumnya. penelitian dilakukan terhadap informan yang berhubungan langsung dengan objek penelitian atau fokus penelitian yang diteliti.

3.4.3 Dokumentasi

Dokumentasi adalah cara pengumpulan data dengan menghimpun dan menganalisis data yang berupa catatan, transkrip, dokumen, gambar, dan buku. Disamping wawancara para peneliti kualitatif juga menggunakan berbagai

dokumen dalam menjawab pertanyaan terarah. Apabila tersedia dokumen-dokumen ini dapat menambah pemahaman atau informasi untuk penelitian. (Sukmadinata, 2006: h. 220). Dokumentasi melengkapi penggunaan metode pengumpulan data lainnya. Artinya semua data dari berbagai sumber disempurnakan dengan didokumentasikan, terutama secara umum juga dalam bentuk sejarah. Hasil dokumen yang dilampirkan peneliti adalah dokumen proses belajar mengajar di kelas, dokumen wawancara, dokumen absensi, daftar nilai siswa, dan keadaan sarana dan prasarana Pesantren Ulya Darul Ihsan Kabupaten Konawe Selatan.

Ketiga metode pengumpulan data diatas digunakan secara simultan, dalam arti digunakan untuk saling melengkapi antara data satu dan data lainnya.

3.5 Teknik Analisis Data

Penelitian ini bersifat kualitatif, artinya tidak menggunakan statistik dan hanya bersifat deskriptif data. Penelitian deskriptif kualitatif adalah prosedur penelitian yang didasarkan pada data deskriptif lisan atau tertulis dari objek yang diamati, dimana data yang diberikan adalah asli, tidak diubah, dan menggunakan metode yang sistematis dan dapat dipertanggung jawabkan kebenarannya.

Teknik analisis data merupakan proses mencari dan menyusun data yang dikumpulkan sehingga data tersebut dapat ditemukan kesimpulannya dan dijadikan sebagai bahan informasi yang dapat dipahami oleh diri sendiri ataupun orang lain. Dalam penelitian ini penulis menggunakan teknis analisis data model dari Mails & Huberman dalam Sugiono (2016:132) dengan tahapan sebagai berikut:

1. *Data Collecting* (pengumpulan data)

Data collectiong merupakan tahap pengumpulan data dengan observasi, wawancara dan dokumentasi. Dimana peneliti sebagai instrumen kunci dalam proses pengumpulan data.

2. *Data Reduction* (reduksi data)

Reduksi data yaitu memilih dan memfokuskan yang penting dan merangkum yang pokok. Didalam reduksi data, data-data yang berasal dari lapangan dirangkum kemudian dinilai hal-hal yang pokok dan difokuskan pada hal-hal yang penting dan dicari tema atau polanya. Jadi data lapangan sebagai bahan baku mentah disingkatkan, direduksi, disusun lebih sistematis sehingga lebih mudah untuk diolah. Data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih tajam dan mempermudah peneliti untuk mencari data yang diperlukan.

3. *Data display* (penyajian data)

Penyajian data merupakan langkah selanjutnya setelah reduksi data dimana dalam penelitian kualitatif penyajian data dapat dilakukan dengan membuat table, uraian singkat, bagan dan hubungan antar kategori. Dalam hal ini Miles & Huberman dan Sugiono (2016: 137) menyebutkan bahwa yang sering digunakan dalam penyajian data dilakukan untuk menemukan pola-pola yang bermakna serta memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan memberikan tindakan.

4. *Klasifikasi Data* (penarikan kesimpulan dan klasifikasi)

Langkah terakhir setelah display data adalah klasifikasi data. Sejak awal penulis berusaha untuk mencari makna dari data yang telah

dikumpulkan. Maka dari penulis mencari tema, pola hubungan, persamaan, hal-hal yang sering timbul dan sebagainya. Jadi data yang telah diperoleh sejak awal telah mencoba untuk mengambil kesimpulan namun kesimpulan itu masih sangat kabur sehingga diragukan, akan tetapi dengan sering bertambahnya data maka kesimpulan itu menjadi lebih jelas oleh sebab itu kesimpulan harus senantiasa diverifikasi selama penelitian berlangsung hingga nanti akhirnya sampai pada kesimpulan terakhir.

3.6 Pemeriksaan Keabsahan Data

Dalam penelitian kualitatif perlu ditetapkan pengujian keabsahan data untuk menghindari data bias atau tidak valid. Triangulasi data adalah teknik pemeriksaan data yang memanfaatkan sesuatu diluar data itu dan untuk keperluan pengecekan atau perbandingan dengan kata tersebut. Dalam pengujian keabsahan data ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu. (Bachri, 2010)

Triangulasi dapat dilakukan dengan menggunakan teknik yang berbeda, yaitu wawancara, observasi dan dokumentasi. Triangulasi ini selain digunakan untuk mengecek kebenaran data juga digunakan untuk memperkaya data. Dalam pengujian keabsahan data dalam penelitian ini, peneliti menggunakan tiga macam triangulasi, yaitu triangulasi sumber, triangulasi teknik dan triangulasi waktu serta perpanjang pengamatan:

3.6.1 Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber data dilakukan dengan cara mengecek data yang diperoleh melalui beberapa sumber seperti data hasil wawancara, observasi dan dokumentasi. Data dari ketika sumber

tersebut tidak bisa dirata-ratakan seperti dalam penelitian kuantitatif, tetapi di deskriptifkan, dikategorikan, mana pandangan yang sama, mana pandangan yang berbeda, dan mana spesifik dari ketiga sumber data tersebut. Maka telah dianalisis oleh peneliti sehingga menghasilkan suatu kesimpulan selanjutnya dimintakan kesepakatan dengan tiga sumber tersebut.

3.6.2 Triangulasi Metode

Triangulasi metode dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Misalnya data yang diperoleh dengan wawancara, lalu dicek dengan observasi, dokumentasi, bila dengan tiga teknik pengujian data tersebut menghasilkan data yang berbeda-beda, maka peneliti melakukan diskusi lanjut kepada sumber data yang bersangkutan atau yang lain. Atau mungkin semua benar, karena sudut pandangnya yang berbeda-beda

3.6.3 Triangulasi Waktu

Waktu juga sering mempengaruhi data. Data yang dikumpulkan dengan teknik wawancara dipagi hari pada saat narasumber masih segar, belum banyak masalah, sehingga akan memberikan data yang valid untuk itu dalam rangka pengujian data dapat dilakukan dengan cara melakukan pengecekan dengan wawancara, observasi atau teknik lainnya dalam waktu atau situasi yang berbeda. Bila hasil uji menghasilkan data yang berbeda, maka dilakukan secara berulang-ulang sehingga sampai ditemukan datanya.

3.6.4 Perpanjang Pengamatan

Dalam perpanjangan pengamatan untuk menguji kredibilitas data penelitian dengan cara melakukan pengamatan apakah data yang diperoleh sebelumnya itu benar atau tidak ketika dicek kembali di lapangan. Bila setelah dicek kembali sudah benar berarti sudah kredibel maka waktu perpanjangan pengamatan dapat diakhiri.

